

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Program Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya di UPN “Veteran” Jawa Timur berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,18. Indikator tertinggi terdapat pada aspek sumber daya, khususnya pada kejelasan kewenangan pelaksana program dengan nilai rata-rata 3,37, yang menunjukkan bahwa pelaksana program telah memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Sementara itu, indikator terendah terdapat pada aspek komunikasi, yaitu konsistensi arahan dalam pelaksanaan beasiswa dengan nilai rata-rata 2,99. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyampaian informasi dan arahan pelaksanaan program masih perlu ditingkatkan agar implementasi beasiswa dapat berjalan lebih optimal dan konsisten.
2. Motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 3,52. Indikator tertinggi terdapat pada aspek hasrat untuk berhasil dengan nilai rata-rata 3,65, yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keinginan kuat untuk mencapai keberhasilan akademik. Sementara itu, indikator terendah terdapat pada aspek kegiatan belajar yang menarik, khususnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan nilai rata-rata 3,39. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif mahasiswa masih perlu

dioptimalkan agar motivasi belajar mahasiswa dapat meningkat secara lebih maksimal.

3. Keberhasilan studi mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,24. Prestasi akademik menjadi indikator tertinggi yang menunjukkan capaian IPK mahasiswa tergolong baik. Namun, masih terdapat mahasiswa yang belum menyelesaikan seluruh beban SKS setelah semester ke-8 sehingga perlu perhatian dalam pengelolaan masa studi.
4. Implementasi Program Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan studi mahasiswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisien determinasi sebesar 64,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program yang semakin optimal dapat mendukung peningkatan keberhasilan akademik mahasiswa.
5. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan studi mahasiswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisien determinasi sebesar 85,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi belajar menjadi faktor yang sangat kuat dalam mendukung pencapaian akademik dan keberhasilan mahasiswa menyelesaikan studi secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan adalah :

1. Disbudporapar Kota Surabaya perlu meningkatkan intensitas sosialisasi Program Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya secara berkala, tidak hanya pada tahap pendaftaran, tetapi juga selama masa studi mahasiswa melalui seminar, forum penerima beasiswa, dan media digital. Kegiatan tersebut dapat

dilaksanakan melalui kerja sama dengan UPN “Veteran” Jawa Timur untuk meningkatkan semangat belajar mahasiswa penerima beasiswa, memperjelas informasi program, serta memperkuat komunikasi dua arah antara mahasiswa dan pihak penyelenggara program.

2. Disbudporapar Kota Surabaya bersama UPN “Veteran” Jawa Timur perlu meningkatkan kualitas layanan program melalui penambahan petugas pendamping di lingkungan kampus yang secara khusus bertugas menangani mahasiswa penerima beasiswa. Upaya tersebut bertujuan untuk mempercepat proses administrasi, memberikan pendampingan akademik, serta memastikan penyaluran bantuan pendidikan berjalan secara tepat sasaran.
3. Disbudporapar Kota Surabaya dan UPN “Veteran” Jawa Timur perlu menyelenggarakan program pendampingan berkelanjutan melalui kegiatan monitoring perkembangan studi, workshop pengembangan diri, dan pelatihan soft skills bagi mahasiswa penerima beasiswa. Program tersebut diarahkan agar Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya tidak hanya berperan sebagai bantuan pembiayaan pendidikan, tetapi juga mampu mendukung peningkatan kualitas akademik, pengembangan kapasitas diri, serta daya saing mahasiswa secara menyeluruh.